

# ANTUSIASME MAHASISWA UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO DALAM AKTUALISASI KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA SUMOKALI

Farah Zulfiah<sup>1\*</sup>, Inayatullatifah<sup>2</sup>, Lily Oktavia<sup>3</sup>, Firda Amalia<sup>4</sup>, M. Asfiyak H<sup>5</sup>, Akyas  
Daksani A.<sup>6</sup>, Venny Fatmawati<sup>7</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo  
Email: [zulfiahfarah@gmail.com](mailto:zulfiahfarah@gmail.com)

(Diajukan: 02 Agustus 2022, Direvisi: 30 Agustus 2022, Diterima: 30 Oktober 2022)

## ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah peran mahasiswa dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk pengabdian masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Tahun 2022 kelompok delapan dilaksanakan di Desa Sumokali, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Pada artikel ini, penulis mengambil program kerja pendidikan yang berhubungan dengan keagamaan yang berada di Desa Sumokali. Pengetahuan agama harus dibina sejak usia muda, maka dari itu kegiatan di bidang keagamaan ini di laksanakan dan akan selalu ada di kehidupan masyarakat setempat dalam suatu wilayah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teknik observasi serta pengumpulan data dengan mendokumentasikan kegiatan yang telah terlaksana selama satu bulan lebih. Berikut hasil dari beberapa kegiatan keagamaan yang di ikuti oleh mahasiswa dan mahasiswi kelompok 8 di Desa Sumokali, yakni Kegiatan Diba'an rutin, Khataman Al-Quran, Pengajian kitab bersama Ibu Muslimat, serta Pengajian Ahad Wage setelah jamaah shalat subuh. Program-program tersebut dapat terlaksana dengan baik karena mahasiswa mampu menjalin hubungan yang baik dengan warga Sumokali setempat serta memberdayakan diri dan sigap dalam mengikuti berbagai kegiatan keagamaan di Desa Sumokali.

**Kata kunci :** Kkn, Pendidikan, Keagamaan

## ABSTRACT

*The Real Work Lecture activity is the role of students in implementing the Tri Dharma of Higher Education in the form of community service. The Real Work Lecture of the Nahdlatul Ulama University Sidoarjo in 2022 for groups of eight was held in Sumokali Village, Candi District, Sidoarjo Regency. In this article, the author takes an educational work program related to religion in Sumokali Village. Religious knowledge must be fostered from a young age, therefore activities in the religious field are carried out and will always exist in the lives of local communities in a region. This study uses qualitative methods and use observation techniques and data collection by documenting activities that have been carried out for more than one month. The following are the results of several religious activities that were participated in by group 8 students and students in Sumokali Village, namely routine Diba'an Activities, Al-Quran Khataman, Book Recitation with Ms. Muslimat, and Sunday Wage Recitation after the morning prayer congregation. These programs can be implemented well because students are able to establish good relationships with local Sumokali residents and empower themselves and are alert in participating in various religious activities in Sumokali Village.*

**Keywords:** Real Work Lecture, education, and religious

## PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah peran mahasiswa dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk pengabdian masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di monitoring langsung oleh pihak Universitas dan juga Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang telah ditunjuk oleh panitia pelaksana. Dalam kegiatan ini, terdapat program kerja yang di survey berdasarkan permasalahan di Desa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Tahun 2022 kelompok delapan dilaksanakan di Desa Sumokali, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Dalam artikel ini, penulis mengambil program kerja pendidikan yang berhubungan dengan keagamaan yang berada di Desa Sumokali yang akan dijelaskan dalam bahasan di bawah ini.

Stabilitas pribadi hanya akan tercipta di mana adanya keseimbangan antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama. Oleh karena itu, pengetahuan agama harus dibina sejak usia muda. Hal ini dapat dicapai dengan terlibat dalam kegiatan keagamaan yang konsisten dan serius yang dapat meningkatkan kesadaran motivasi yang kuat untuk belajar agama bagi masyarakat Desa Sumokali baik di rumah maupun di dalam lingkungan masyarakat.

Kegiatan di bidang keagamaan tak lepas dari kehidupan masyarakat setempat di suatu wilayah, tak terkecuali di Desa Sumokali . Pentingnya penguatan akidah Islam menjadi alasan utama kegiatan keagamaan di laksanakan yang dinaungi oleh organisasi Nahdlatul Ulama. Dalam alasan lain, kegiatan keagamaan di Desa Sumokali juga sebagai tali penyambung hubungan sosial antar individu satu dengan yang lainnya, juga sebagai wadah pengembangan pola interaksi antar individu dengan orang lain.

Beberapa kegiatan keagamaan yang ada di Desa Sumokali diantaranya kegiatan Diba'an rutin oleh organisasi IPNU IPPNU ranting Sumokali. Kemudian, rutin khataman Al-Qur'an oleh para wanita Desa Sumokali. Pengajian rutin oleh organisasi Ibu Muslimat dan juga pengajian Ahad Wage oleh laki-laki Desa Sumokali.

## **METODE**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah peran mahasiswa dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk pengabdian masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di monitoring langsung oleh pihak Universitas dan juga Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang telah ditunjuk oleh panitia pelaksana. Dalam kegiatan ini, terdapat program kerja yang di survey berdasarkan permasalahan di Desa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Tahun 2022 kelompok delapan dilaksanakan di Desa Sumokali, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Dalam artikel ini,

penulis mengambil program kerja pendidikan yang berhubungan dengan keagamaan yang berada di Desa Sumokali yang akan dijelaskan dalam bahasan di bawah ini.

Stabilitas pribadi hanya akan tercipta di mana adanya keseimbangan antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama. Oleh karena itu, pengetahuan agama harus dibina sejak usia muda. Hal ini dapat dicapai dengan terlibat dalam kegiatan keagamaan yang konsisten dan serius yang dapat meningkatkan kesadaran motivasi yang kuat untuk belajar agama bagi masyarakat Desa Sumokali baik di rumah maupun di dalam lingkungan masyarakat.

Kegiatan di bidang keagamaan tak lepas dari kehidupan masyarakat setempat di suatu wilayah, tak terkecuali di Desa Sumokali. Pentingnya penguatan akidah Islam menjadi alasan utama kegiatan keagamaan dilaksanakan yang dinaungi oleh organisasi Nahdlatul Ulama. Dalam alasan lain, kegiatan keagamaan di Desa Sumokali juga sebagai tali penyambung hubungan sosial antar individu satu dengan yang lainnya, juga sebagai wadah pengembangan pola interaksi antar individu dengan orang lain.

Beberapa kegiatan keagamaan yang ada di Desa Sumokali diantaranya kegiatan Diba'an rutin oleh organisasi IPNU IPPNU ranting Sumokali. Kemudian, rutin khataman Al-Qur'an oleh para wanita Desa Sumokali. Pengajian rutin oleh organisasi Ibu Muslimat dan juga pengajian Ahad Wage oleh laki-laki Desa Sumokali.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

### **1. Kegiatan Rutin Dibaan**

Diba'an adalah suatu kesenian yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan wawasan dan pendidikan kepada masyarakat mengenai riwayat Nabi Muhammad saw, serta memberikan hiburan yang bernuansa Islami kepada masyarakat sekitar (Murdifin 2019). Kegiatan majelis diba' ini diselenggarakan secara rutin oleh anggota IPNU-IPPNU ranting Nyamplung, Candi Kabupaten Sidoarjo. IPNU diartikan sebagai Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama yakni badan otonom yang melaksanakan kebijakan pada pelajar dan santri putra. Sedangkan IPPNU suatu banom yang melaksanakan kebijakan pada pelajar dan santri putri. IPPNU juga didirikan di berbagai lembaga pendidikan untuk menggantikan peran OSIS/OSIM (Syuja 2022).

Kegiatan majelis diba' ini rutin dilakukan pada setiap hari sabtu minggu pertama dan ketiga. Kegiatan ini di selenggarakan oleh IPNU dan IPPNU Nyamplung, mahasiswa dan mahasiswi KKN ikut serta meramaikan kegiatan majelis diba' tersebut. Bagi mahasiswi mereka ikut serta membaca diba' secara bergilir sedang bagi mahasiswa selain membaca dan melantunkan shalawat dengan nada mereka juga ikut memainkan rebana untuk mengiringi lantunan shalawat.



Gambar 1. Majelis diba' bersama IPNU IPPNU Nyamplung

Sumber: Dok. Pribadi

## 2. Khataman Al-Quran

*Khataman* Al-Quran adalah suatu kegiatan menyelesaikan membaca surah-surah yang ada di dalam Al-Quran sebanyak 30 Juz, baik di selesaikan secara individu atau bergantian pihak satu dengan pihak yang lain dengan melihat atau tanpa melihat Al-Quran, atau biasa di sebut dengan *bin nadzor* (dengan melihat) dan *bil ghoib* (tanpa melihat) dalam bahasa arab. *Khataman* al-Quran adalah acara merampungkan membaca al-Quran dimulai dari Surat Al-Fatihah sampai Surat An-Nas lalu diakhiri dengan *Do'a* atau biasa disebut *do'a khotmil* Quran (Sugiman 2019).

Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Baitus Su'da' Sumokali, dimulai setelah pelaksanaan shalat dzuhur dan berakhir pada jam dua siang. Acara khataman diawali oleh anggota ibu muslimat, dan dilanjutkan dengan mahasiswi KKN UNUSIDA yang ikut serta membaca ayat suci Al-Quran secara bergiliran antara mahasiswi satu dengan mahasiswi lain.

Kegiatan khataman Al-Quran ini dilaksanakan di hari yang sama dengan pengajian kitab Washiyatul Musthofa yang dikaji oleh pemuka agama dari Muslimat NU. Diawali dengan kegiatan khataman Al-Quran, lalu dilanjutkan dengan pengajian kitab Washiyatul Musthofa sampai menjelang waktu shalat ashar.



Sumber: Dok. Pribadi

Gambar 2. Khataman bersama ibu-ibu muslimat

### 3. Pengajian Rutin Ibu Muslimat

Kegiatan pengajian rutin ini di selenggarakan oleh salah satu organisasi yang dinaungi Nahdlatul Ulama, yakni Muslimat yang berada di Desa Sumokali. Organisasi Muslimat NU di peruntukkan untuk khalayak ibu-ibu NU, merupakan organisasi kemasyarakatan yang berwatak sosial keagamaan serta salah satu Badan Otonom dari Jam'iyah Nahdlatul Ulama. Didirikan pada tanggal 26 Rabiul Akhir bertepatan dengan tanggal 29 Maret 1946 di Purwokerto (Muslimat 2019).

Kegiatan pengajian kitab rutin ini merupakan salah satu program organisasi mereka yang bergerak di bidang dakwah. Pengajian ini di pimpin oleh pemuka agama yang berasal dari organisasi Muslimat tersebut, dan di desa Sumokali ini kitab yang dikaji adalah *Washiyatul Musthofa*.

Kitab *Washiyatul Musthofa* ini di tulis oleh Abdul Wahhab As-Sya'roni, di dalam nya berisi wasiat Rasulullah saw. Untuk menantunya yang merupakan suami putrinya Fatimah yakni *Sayyidina* Ali bin Abi Thalib (Anon 2021). Pengajian kitab ini dimulai setelah terlaksananya kegiatan *khataman* Al-Quran.

Pengajian kitab *Washiyatul Musthofa* bertempat di Masjid Baitus Su'ada', kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 14.00 - 15.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu yang merupakan anggota Muslimat NU, karena kegiatan ini diadakan untuk anggota Muslimat maka hanya mahasiwi KKN yang ikut serta meramaikan kegiatan pengajian tersebut. Acara di mulai oleh MC dari mahasiswi KKN Unusida Kelompok delapan, di lanjut kegiatan inti yakni pengajian kitab *Washiyatul Musthofa* yang di pimpin pemuka agama dari Muslimat NU.

Pengajian terlaksana layaknya pegajian kitab di pondok pesantren seperti santri, menggunakan kitab kuning serta dibacakan lafad arab dan makna bahasa jawa. Hanya saja audien tidak menulis makna bahasa jawa atau biasa disebut *ma'nani*, audien cukup menyimak apa yang dibaca pemuka agama serta penjelasan dari bab yang dibacakan tersebut.



Gambar 3. Kajian kitab washiyatul musthofa bersama ibu muslimat  
*Sumber: Dok. Pribadi*

#### 4. Pengajian Ahad Wage

Kegiatan kajian kitab serupa seperti kegiatan pengajian kitab untuk para anggota Muslimat NU juga dilakukan di Masjid Baitus Su'da', yaitu pengajian Ahad wage. Lain halnya dengan pengajian anggota Muslimat NU yang hanya diikuti anggotanya yakni kaum perempuan, pengajian ahad wage ini diikuti oleh jamaah laki-laki serta dikaji oleh imam yang mengimami shalat subuh di masjid.

Kitab yang di kaji adalah Kitab *Riyadhus Shalihin*, kitab ini ditulis oleh Imam Abu Zakariya Yahya bin Syaraf an-Nawawy ad-Dimasyqy. Beliau berjanji hanya akan memasukkan hadits yang shohih maka dari itu, materi yang beliau tulis bersumber dari kitab-kitab sunnah terpercaya yaitu *Shohih al-Bukhoriy, Muslim, Abu Daud, An Nasaa'i, At Tirmidziy, Ibnu Majah* dan lain-lain (Syamhudi 2022).

Kitab ini berisi tentang hadis-hadis yang berkaitan dengan soal akidah, ibadah dan kehidupan sehari-hari (Admin 2018). Kitab *Riyadhus Shalihin* memuat hadis-hadis sahih untuk dijadikan pegangan di akhirat kelak. Di dalam kitab ini juga terdapat penjelasan ilmu adab lahir dan batin, beberapa anjuran dan ancaman, latihan jiwa dan akhlak, obat hati, dan lain-lain (Syuja 2022b).

Sesuai dengan nama kegiatannya, pengajian kitab ini dilaksanakan pada hari Ahad atau Minggu pasaran Wage. Mahasiswa KKN Unusida mengikuti pengajian

tersebut bersama para jamaah laki-laki yang lain, pengajian di mulai setelah melaksanakan shalat subuh sampai jam 06.00 WIB. Mahasiswa mengikuti pengajian tersebut sebanyak dua kali dalam waktu sebulan lebih sepuluh hari. Untuk pengajian kitab *Riyadhus Shalihin* hanya diikuti oleh mahasiswa KKN, bagi mahasiswi mengikuti pengajian yang di selenggarakan oleh organisasi Muslimat NU.



Gambar 4. Kajian kitab Riyadhus shalihin Ba'da subuh

*Sumber: Dok. Pribadi*

## **SIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sumokali, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dilaksanakan dari tanggal 25 Juli 2022 – 31 Agustus 2022 antara lain: .Mahasiswa KKN Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo mampu mengikuti dan menjalani dengan baik dan tertib dalam kegiatan keagamaan di Desa Sumokali. Dalam kegiatan rutin diba'an, keterlibatan mahasiswa dalam serangkaian acara mampu menguasai hingga acara selesai. Mahasiswa mampu memberdayakan diri dan sigap untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh warga Desa Sumokali. Mahasiswa berhasil menjalin hubungan sosial dengan baik kepada seluruh warga Desa Sumokali.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia yang telah diberikan sehingga pemberdaya masyarakat dapat menyelesaikan pengabdian sampai penyusunan laporan ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses pengerjaan dari awal hingga akhir. Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Civitas Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo sebagai perantara karena telah bersedia memberikan ruang dan luang kepada pepmberdaya untuk terjun langsung ke desa.
2. Komunitas lembaga desa Sunokali Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo yang telah berpartisipasi secara aktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2018. "MENGENAL KITAB 'RIYADHU ASH-SHOLIHIN' KARYA AN-NAWAWI." *IRTAQI NET*. Retrieved September 8, 2022 (<https://irtaqi.net/2018/03/04/mengenal-kitab-riyadhu-ash-sholihin-karya-nawawi/>).
- Anon. 2021. "Kajian Ngabuburit Ramadhan Kitab Wasiyatul Musthofa." *IAIN JEMBER*. Retrieved September 8, 2022 (<http://iain-jember.ac.id/berita/detail/kajian-ngabuburit-ramadhan-kitab-wasiyatul-musthofa#:~:text=Kitab ini berisi wasiat Nabi,sendiri maupun dalam kehidupan bermasyarakat.>).
- Murdifin. 2019. "Peran Majelis Diba'iyah Dalam Membina Silaturahmi Masyarakat." *JCD: Journal of Community Development and Disaster Management* 1(2):1-16.
- Muslimat, Admin. 2019. "Sejarah Singkat Muslimat NU." Retrieved September 8, 2022 (<http://muslimatnu.or.id/sejarah-singkat/>).
- Sugiman. 2019. "MAKNA KHATAMAN AL-QURAN VIA WHATSAPP BAGI KOMUNITAS TENTARA LANGIT." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA.
- Syamhudi, Kholid. 2022. "Sekilas Tentang Kitab Riyadhus Shalihin." Retrieved September 8, 2022 (<https://muslim.or.id/144-sekilas-tentang-kitab-riyadhus-shalihin.html>).
- Syuja, Abu. 2022a. "11 Macam Badan Otonom NU Serta Tugas Dan Fungsinya." Retrieved September 8, 2022 (<https://www.abusyuja.com/2019/10/11-badan-otonom-nu-serta-tugas-dan-fungsinya.html>).
- Syuja, Abu. 2022b. "Kitab Riyadhus Shalihin PDF Terjemah Indonesia Dan Arab." Retrieved September 8, 2022 (<https://www.abusyuja.com/2022/06/kitab-riyadhus-shalihin-pdf-terjemah-indonesia-arab.html>).